



► SMARADAHANA #3

SMK Koperasi Didik Siswa Jadi Penerus Pengurus Koperasi

Kota Jogja menjadi salah satu daerah yang punya SMK Koperasi dan masih eksis hingga kini. Lokasinya berada di Jalan Kapas 1 Nomor 5 Semaki, Umbulharjo, Kota Jogja.

SMK Koperasi didirikan langsung oleh Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta. Sekolah ini juga terbilang melegenda, sebab sudah ada sejak 1958.

Dua tahun pertama, SMK Koperasi berstatus negeri. Lalu, setelahnya berstatus swasta hingga sekarang. Ini menjadi salah satu aset yang dimiliki Kota Jogja untuk melahirkan generasi penerus pengurus koperasi.

Wakil Kepala Bidang Sarpras SMK Koperasi, Muhammad Desy, menjelaskan setidaknya ada 3 program keahlian di SMK Koperasi. Ketiganya adalah Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring Pemasaran, dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Meski tak semua bersangkutan secara langsung dengan koperasi, tapi secara kurikulum siswa diajak untuk mempelajari teori yang mendalam terkait dengan koperasi.

Desy menuturkan di bangku kelas X, siswa diberikan materi terkait dengan sejarah koperasi agar siswa dapat lebih mengenal tentang awal mula berdirinya koperasi di Indonesia. Selanjutnya, pada kelas XI siswa mulai diajari mengenai manajemen koperasi dan berbagai perangkat koperasi. Di kelas XI pula, siswa diberi keterampilan untuk bisa melakukan simulasi sekaligus memimpin rapat anggota. Selanjutnya, di kelas XII siswa lantas diberi keterampilan untuk bisa melakukan laporan keuangan.

"Yang tak punya *basic* akuntansi harus bisa mereka buat laporan sederhana, biar semua anak itu mengerti. Anak DKV yang suka desain juga diwajibkan untuk memahami walaupun laporan keuangan yang paling sederhana," ujar Desy saat ditemui pada gelaran *Smaradahana* #3 yang diinisiasi oleh



Stan SMK Koperasi turut serta pada gelaran *Smaradahana* #3 yang diinisiasi oleh Dinas Perinkop UKM Kota Jogja di Plaza Balai Kota Jogja, Selasa (24/9).

Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Perinkop UKM) di Plaza Balai Kota Jogja, Selasa (24/9).

Penanaman minat siswa untuk mempelajari koperasi tak hanya dalam bentuk teori, tapi juga praktik. Berbeda dengan sekolah lain, SMK Koperasi mewajibkan siswa untuk mengikuti praktik kerja lapangan (PKL) sebanyak dua kali. Desy mengatakan siswa kelas XI diwajibkan PKL di koperasi dengan durasi satu bulan. Ini turut menjadi syarat kelulusan. Di kelas XII, siswa baru diperkenankan untuk melakoni PKL di luar koperasi sesuai dengan jurusan atau minat masing-masing siswa.

Tak hanya itu, siswa SMK Koperasi juga mempraktikkan teori di Laboratorium Koperasi yang wujudnya adalah minimarket. Nantinya, siswa diminta untuk melakoni tugas sesuai dengan minatnya. Misalnya, pada siswa dengan program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, maka akan bertugas memasarkan produk yang ada dalam Laboratorium Koperasi itu.

Begitu juga dengan siswa jurusan Akuntansi akan bertugas untuk menyusun laporan keuangan harian, mingguan, hingga bulanan. "Walaupun ada karyawan di koperasi, tapi hanya

bertugas untuk mendampingi. Semua dikerjakan oleh siswa," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Perinkop UKM) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan telah melakukan evaluasi pada kegiatan belajar mengajar di SMK Koperasi. Menurut Totok, sapaannya, SMK Koperasi masih terbilang sama dengan SMK lainnya. Secara tenaga pendidik maupun kurikulum pun masih general. Totok mengaku sudah melakukan konsolidasi dengan Dewan Koperasi Wilayah (Dekopinwil) DIY. Kaitannya dengan optimalisasi tenaga pendidik maupun kurikulum di SMK Koperasi.

"Kami ingin memberikan bekal, dari guru-gurunya dulu harus paham koperasi karena selama ini pemahaman mereka tentang koperasi masih minim sekali, sehingga kami geber habis mereka harus paham. Bagaimana mereka harus transfer *knowledge* pada siswa kalau tidak kita pahami. Target besar kami adalah memberikan pemahaman ilmu skill kepada pembimbing koperasi, sehingga harapannya memberikan pemahaman tentang koperasi." (A/Annisa Karin/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005